

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi persaingan dan perkembangan teknologi informasi (TI) serta sistem informasi (SI) yang cepat menuntut langkah bisnis yang semakin cepat pula. Dengan demikian berbagai perusahaan, institusi maupun lembaga memerlukan suatu inovasi baru dalam menyusun strategi untuk menjaga kelangsungan bisnis dan dapat bertahan dari segala ancaman yang ada, Perkembangan teknologi informasi dalam instansi atau perusahaan sangat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat, dan akurat, tidak terkecuali pada bidang farmasi seperti pada perusahaan PT Satria Medikantara.

PT Satria Medikantara Palembang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan dan alat kesehatan. PT Satria Medikantara juga biasa memasarkan produk ke apotek di berbagai kota, khususnya provinsi Sumatera. Pada proses distribusi obat banyak melibatkan banyak pihak. Admin di PT Satria Medikantara, Admin Gudang PT Satria Medikantara, Supervisor, Marketing PT Satria Medikantara dan Apotek, bagian yang terlibat dalam pendistribusian obat pada hal ini. Ada berapa tahap sebelum obat didistribusikan ke apotek. Tahap pertama adalah proses pemindahan obat jadi dari Gudang obat ke Gudang pemilihan yang dilakukan oleh Admin Gudang PT Satria Medikantara. Kemudian Marketing PT Satria Medikantara memberikan semua *Purchase Order* ke bagian Supervisor Gudang. Setelah itu menyiapkan proses *Delivery Order* yang dilakukan oleh Admin gudang. Proses pengiriman obat tersebut dilakukan apabila Apotek melakukan permintaan obat dengan *Purchase Order* ke bagian Marketing PT Satria Medikantara. Semua sistem pendistribusian obat tersebut masih belum maksimal. Misalnya pada proses pengelolaan data masih dibuat menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel* mengenai obat yang akan dikirim masih berupa form-form berbentuk kertas. Selanjutnya pada saat proses pesenan yang biasa dikirimkan lewat telepon atau email. Hal ini

lah yang membuat proses pendistribusian obat lambat diproses. Terkadang juga kendala akan jumlah atau kurangnya stok permintaan obat dari Apotek, sehingga memperlambat proses *Delivery Order* obat yang kurang cepat dan kurang optimal. Membutuhkan program dengan penerapan *Supply Chain Management* adalah solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pada PT Satria Medikantara.

Untuk mempermudah proses pendistribusian obat tersebut, maka perlu membutuhkan sistem informasi yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pengiriman dan memudahkan proses pengelolaan pendistribusian obat pada PT Satria Medikantara. Dari uraian masalah di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM PENGELOLAAN DISTRIBUSI OBAT PADA PT SATRIA MEDIKANTARA” yang diharapkan bisa membantu mengurangi masalah yang ada.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang di dapat pada penelitian ini adalah :

1. Sistem pengelolaan laporan saat ini masih manual
2. Keterlambatan pada proses pembuatan laporan yang membuat pendistribusian menjadi terhambat.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana membangun *Supply Chain Management* dalam pendistribusian obat pada PT Satria Medikantara?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan *Supply Chain Management* dalam pengelolaan distribusi obat pada PT Satria Medikantara Palembang.

#### **1.4.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah proses pembuatan laporan permintaan obat dari apotek-apotek,
2. Mempermudah pegawai dalam melakukan pendistribusian pengeluaran obat yang cepat dan akurat, yang berkaitan dengan laporan data obat, laporan stok, laporan pengiriman obat dan laporan pemindahan obat.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1.5.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian Ini akan dilakukan selama 2 bulan mulai dari November 2021 sampai dengan Januari 2022.

###### **1.5.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di PT Satria Medikantara Palembang. Perusahaan ini berlokasi di kota Palembang, tepatnya di Jalan Mayor Ruslan NO. 30 A-B, 20 Ilir. Ilir Timur 1 Palembang.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data pada penelitian ini, yaitu :

1. Metode Observasi

Metode ini adalah mengamati dan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti, objek yang diteliti adalah menerapkan *Supply Chain Management* dalam pengelolaan distribusi obat PT Satria Medikantara Palembang.

2. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini melakukan pencarian bahan dan mengumpulkan informasi

yang mendukung dalam definisi masalah melalui buku, jurnal, internet dan media informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### 1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem atau perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* model. Menurut Pressman (2010), Metode *waterfall* adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada *fase* yang berurutan dan sistematis. Berikut ini ada 5 *fase* dalam model *waterfall* menurut Sommerville (2011), yaitu :

#### 1. *Requirement analysis and Definition*

Tahap ini berisikan kendala, tujuan dan layanan sistem yang ditetapkan dari hasil konsultasi dengan pengguna yang didefinisikan secara rinci untuk menjadi spesifikasi dari sistem yang ingin dibuat.

#### 2. *System and software design*

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Dengan membentuk kerangka sistem secara keseluruhan. Dalam perancangan ini melibatkan identifikasi, penggambaran, dan hubungan dalam dasar sistem.

#### 3. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini rancangan keseluruhan sistem yang sudah dibuat direalisasikan atau diwujudkan sebagai serangkaian program. Kemudian melibatkan pengujian agar setiap spesifikasi terpenuhi.

#### 4. *Intergration and system testing*

Program yang sudah dibuat dan diuji selanjutnya akan dilakukan penggabungan dan kemudian diuji sebagai sebuah sistem yang utuh untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan sebelum sampai ke *user*.

#### 5. *Operation and maintenance*

Pada tahap terakhir ini program yang sudah jadi akan diimplementasikan dalam sistem nyata dan dalam berjalannya program akan selalu dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak muncul saat dilakukan pengujian.

**BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori - teori mengenai sistem, informasi, sistem informasi, supply chain management, alur supply chain management PT Satria Medikantara Palembang, My SQL, PHP, Web dan ringkasan teori-teori yang di dapat pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul dan masalah yang diteliti.

**BAB III          ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang uraian analisa yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem, penguraian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang dihadapi beserta solusinya.

**BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari perancangan dari pembangunan dari sistem yang telah dibuat beserta pembahasannya.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.